

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, yang memberikan gambaran hasil penelitian secara objektif. Metode pendekatan prospektif dipilih pada penelitian ini, dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di RT I dan RT II Lingkungan Kebonsari RW XI, Desa Panjang, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Responden merupakan masyarakat RW XI dengan usia diatas 17 tahun.

C. Subjek Penelitian

Lingkungan RW XI Kelurahan Panjang terdiri dari 2 RT, memiliki 80 kepala keluarga, dengan jumlah penduduk 246 jiwa, dan 190 orang berusia di atas 17 tahun.

Perhitungan sampel sesuai Soekidjo Notoatmodjo (2005):

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{190}{1+190(0,1^2)}$$

$$n = \frac{190}{2,9}$$

$$n = 65,52 \sim 70 \text{ responden}$$

Sampel penelitian berjumlah 70 responden dengan masing RT berjumlah 35 responden. Pengambilan sampel non-probabilitas dengan pendekatan pengambilan sampel kuota, atau pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu dengan batasan responden yang ditetapkan, adalah strategi pengambilan sampel yang digunakan.

Purposive *sample* adalah metode pilihan untuk penyelidikan ini, dan kriteria berikut digunakan untuk inklusi dan eksklusi:

1. Kriteria inklusi
 - a. Masyarakat RT I dan RT II, RW XI Desa Panjang.
 - b. Mampu membaca dan menulis.
 - c. Bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden.
2. Kriteria eksklusi
 - a. Individu yang bekerja di bidang pelayanan kesehatan.
 - b. Mereka yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi
1	Tingkat Pengetahuan	Kemampuan masyarakat RW XI Kelurahan Panjang dalam menjelaskan tentang antibiotik yang meliputi Pengetahuan Umum tentang antibiotik, cara penyimpanan antibiotik, efek samping dari antibiotik dan cara mendapatkan antibiotik.
2	Pengetahuan umum tentang antibiotik	Masyarakat RW XI Kelurahan panjang mampu menjelaskan tentang istilah ataupun pengertian tentang antibiotik

3	Dapatkan	Pengetahuan masyarakat RW XI Kelurahan panjang tentang mendapatkan antibiotika secara tepat
4	Gunakan	Pengetahuan masyarakat RW XI Kelurahan panjang tentang menggunakan antibiotika secara tepat.
5	Simpan	Pengetahuan masyarakat RW XI Kelurahan panjang tentang menyimpan antibiotika secara tepat.
6	Buang	Pengetahuan masyarakat RW XI Kelurahan panjang tentang cara membuang antibiotika secara tepat
7	Umur	Angka perhitungan yang menunjukkan lama waktu hidup
8	Pendidikan	Pendidikan yang ditempuh hingga selesai yang dibuktikan dengan ijazah
9	Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan guna memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun keluarga

E. Variabel Penelitian

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik di RW XI Kelurahan Panjang merupakan satu-satunya variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Indikator yang digunakan meliputi kesadaran umum tentang antibiotik, cara penggunaan, waktu dan lama penggunaan, teknik penyimpanan antibiotik, cara perolehan antibiotik, dan efek samping antibiotik.

Baik variabel independen maupun dependen digunakan dalam variabel penelitian ini. Kesadaran umum penggunaan antibiotik di kalangan masyarakat umum berfungsi sebagai variabel independen. Kesadaran masyarakat akan manfaat terapeutik antibiotik menjadi variabel dependen.

F. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai alat penelitian. Kuesioner bagian pertama dan kuesioner bagian kedua akan dibagikan kepada responden. Bagian pertama kuesioner menanyakan tentang nama responden, latar belakang pendidikan, dan usia. Sedangkan bagian kedua dari kuesioner memiliki sejumlah pertanyaan yang akan dijawab oleh responden "Ya" atau "Tidak".

Kuesioner Pengetahuan dirancang sebagai pernyataan tertutup, artinya peneliti telah menentukan semua pilihan jawaban dengan peringatan bahwa jawaban yang benar bernilai 1 dan jawaban yang salah bernilai 0. Pertanyaan ini akan digunakan untuk mengukur kesadaran masyarakat umum tentang antibiotik.

Indikator yang digunakan dalam pengukuran kuisisioner bagian kedua adalah Indikator tingkat pengetahuan menurut (Zulfikar & Budiantara, 2014).

1. Pengetahuan sangat baik : 85-100% jawaban benar
2. Pengetahuan baik : 70-84% jawaban benar
3. Pengetahuan cukup : 55-69% jawaban benar
4. Pengetahuan kurang : 0-54% jawaban benar

Pencatatan peristiwa, hal-hal tertentu, atau seluruh populasi untuk tujuan mendukung penelitian dikenal dengan istilah pengumpulan data (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner menjadi metode utama pengumpulan data. Kuesioner disebar dengan cara door-to-door ke setiap rumah yang akan menerima tanggapan; dalam hal ini respondennya

adalah warga RW XI, Desa Panjang, Kecamatan Ambarawa, dan Kabupaten Semarang. Kuesioner dan petunjuk cara mengisinya dibagikan kepada masyarakat sebelumnya. Informasi yang diperoleh dari kuesioner merupakan informasi primer karena responden sendiri yang mengisi formulir kuesioner. Sekali lagi, formulir survei yang telah diisi dikumpulkan, dan pengolahan data dilakukan.

Tabel 3.2. Kisi-kisi kuisisioner

No	Bentuk pertanyaan	Jumlah pertanyaan	
1	Dapatkan	6 butir soal (nomor 1-6)	4 pertanyaan <i>favorable</i> (no1,3,4,6) dan 2 pertanyaan <i>unfavorable</i> (no 2 dan 5)
2	Gunakan	6 butir soal (nomor 7-12)	4 pertanyaan <i>favorable</i> (no7,8, 10,11) dan 2 pertanyaan <i>unfavorable</i> (no 9 dan 12)
3	Simpan	7 butir soal (nomor 13-19)	2 pertanyaan <i>favorable</i> (no15 dan 18) dan 5 pertanyaan <i>unfavorable</i> (no 13,14,16,17)
4	Buang	5 butir soal (nomor 20-24)	3 pertanyaan <i>favorable</i> (no20,21,23) dan 2 pertanyaan <i>unfavorable</i> (no 22 dan 24)

Kuisisioner terdiri dari 24 pertanyaan yang terbagi menjadi 4 bentuk pertanyaan. Dengan memunculkan 13 pertanyaan positif atau *favorable* dan 11 pertanyaan negatif atau di sebut *unfavorable*.

G. Pengolahan Data

Metode pengelolaan dari data dilakuakn dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Setelah responden menjawab semua pertanyaan dan data terkumpul, dilakukan pengecekan terhadap kesalahan dan data yang hilang.

2. *Coding*

Memberi setiap bagian data sebuah kode adalah pengkodean. Untuk membedakan data yang akan dianalisis, dibuat kode dengan menggunakan angka atau huruf (Siregar, 2013). Jawaban responden, yang biasanya tercantum dalam daftar periksa, diubah menjadi skor yang diwakili oleh huruf atau simbol, lalu diubah menjadi angka. Berdasarkan pengelompokannya, karakteristik responden juga diterjemahkan ke dalam kode angka.

3. *Processing*

Pengolahan hasil kuesioner untuk masing-masing responden dilakukan pada tahap ini. jawaban diberi skor kemudian dihitung dan dijumlahkan.

4. Memasukkan data (*Data Entry*) atau *Processing*

Satu per satu, masukkan data yang dikumpulkan ke dalam komputer atau SPSS.

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif untuk analisisnya. Perhitungan berikut ini kemudian digunakan untuk memberikan hasil perhitungan menurut kriteria usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan:

$$p = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

keterangan

p : persentase

x : responden per karakteristik

n : jumlah seluruh responden

Kuesioner tersebut memiliki skor maksimal 24, yang ditentukan dari banyaknya pertanyaan yang ada di dalamnya, meliputi: 6 poin terima, 6 poin gunakan, 7 poin simpan, dan 5 poin buang. Algoritma akan diterapkan pada lembar kuesioner untuk menentukan skor dari persentase:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah score}}{\text{score maksimal}} \times 100 \%$$

Perhitungan presentase akan dihitung dengan rumus untuk menampilkan kesimpulan tingkat pengetahuan masyarakat RW 11 Lingkungan Panjang. Menurut Zulfikar & Budiantara (2014), tingkat pengetahuan di bagi menjadi 4 kategori, yaitu:

- a. Pengetahuan sangat baik : 85-100% jawaban benar
- b. Pengetahuan baik : 70-84% jawaban benar
- c. Pengetahuan cukup : 55-69% jawaban benar
- d. Pengetahuan kurang : 0-54% jawaban benar